

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan dari uraian penelitian dan menjawab rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut: kompetensi kepribadian Guru menurut Buya Hamka tentang Kompetensi Guru dalam Buku Pribadi Hebat. Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru perspektif Buya Hamka yaitu seorang guru harus memiliki daya tarik seperti budi yang tinggi, harus cerdas, karena cerdas dan cerdas sangat besar pengaruhnya, memiliki sikap menimbang rasa (empati) atau dapat memahami apa dirasakan orang lain atau peserta didik, memiliki keberanian yaitu sanggup menghadapi segala kesulitan, bijaksana dalam berperilaku dan mengambil keputusan, berpandangan baik terhadap peserta didik, seorang guru hendaknya tahu diri, artinya orang yang mengetahui harga diri dan posisinya tidak akan sombong dan bohong. Tidak perlu menonjolkan dan melebih-lebihkan diri, selalu menjaga kesehatan tubuhnya, sangat besar pengaruh kesehatan tubuh kepada kesehatan pikiran. Sehingga bisa terlaksananya pembelajaran yang baik, Seorang guru hendaknya bijak dalam berbicara, guru hendaknya percaya diri dalam mendidik peserta didik.

Sedangkan didalam Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen No. 14 RI Tahun 2005, telah dijelaskan dalam pasal 10 ayat 1 bahwa ada empat kompetensi guru. Peneliti hanya memfokuskan pada satu kompetensi yang sesuai dengan yang diteliti, yaitu kompetensi kepribadian. Dalam kompetensi kepribadian tercerminkan kemampuan kepribadian yang disiplin, jujur dan adil, mantap, stabil, dewasa, arif dan penyabar, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, memiliki rasa percaya diri dan berakhlak mulia.

#### **B. Saran**

Seorang pendidik sebaiknya mengetahui tentang konsep dan kompetensi kepribadian guru agar dapat menjadi bekal dalam mengajar dan pergaulan sehari-hari untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Sebagai individu yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, seorang guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Lembaga pendidikan hendaknya memperhatikan kompetensi kepribadian guru agar meningkatkan kualitas pendidikan,

Bagi peneliti selanjutnya, kajian dalam buku pribadi hebat ini belum bisa dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki, karena hal tersebut di harapkan masih banyak peneliti baru yang bersedia dan tertarik untuk mengkaji ulang buku pribadi hebat karya Buya Hamka serta dapat memperluas pembahasan mengenai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru misalnya kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi professional.